BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keiluman (Nursalam, 2017). Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang diterapkan untuk mencapai tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Penjelasannya meliputi rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan yang terlibat, lokasi penelitian, serta waktu pelaksanaannya. Selain itu, akan dibahas pula prosedur pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan analisis data yang digunakan.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu perencanaan penelitian yang disusun secara sistematis agar peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Rancangan penelitian merujuk pada jenis atau bentuk penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian dan berfungsi sebagai pedoman serta acuan dalam pelaksanaan penelitian (Setiadi, 2022).

Rancangan penelitian yang digunakan dala penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Pendekatan studi kasus dilakukan untuk mengeksplorasi permasalahan asuhan keperawatan pada klien dengan stroke iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan pernyataan yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar pembahasan tidak terlalu luas. Dalam penelitian ini, batasan istilah digunakan untuk menghindari kesalahan terhadap judul penelitian. Oleh karena itu, perlu dijelaskan batasan istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Asuhan keperawatan merupakan serangkaian tindakan yang diberikan oleh perawat kepada individu, keluarga, atau komunitas untuk memenuhi kebutuhan kesehatan meliputi pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, intrevensi, implementasi dan evaluasi (Papilaya, 2022).
2. Stroke merupakan gangguan pada sistem serebrovaskular (pembuluh darah otak) yang terjadi akibat penurunan atau terhentinya aliran darah serta suplai oksigen ke otak. Kondisi ini menyebabkan kerusakan hingga kematian jaringan otak, sehingga menimbulkan gangguan fungsi otak (Hisni et al., 2022).

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah klien yang mengalami Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek. Partisipan dalam penilitian ini terdiri dari individu yang mengalami stroke iskemik dengan kriteria :

1. Pasien yang koperatif
2. Bersedia menjadi partisipan
3. Pasien dalam kesadaran penuh

4. Klien yang masih membutuhkan perawatan minimal 3 hari perawatan

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada klien Stroke Iskemik dilaksanakan diruang Flamboyan RSUD. dr. Soedomo Trenggalek.

2. Waktu

Pengambilan data atau kasus ini dilaksanakan pada bulan Maret 2026.

E. Pengumpulan Data

1. Bahan / Instrumen

Jenis instrumen yang dapat digunakan untuk pengumpulan data meliputi dokumen wawancara terstruktur, seperti format asuhan keperawatn, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium, serta dokumen yang relevan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi wawancara dan pemeriksaan fisik, seperti inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi. Sementara itu, data sekunder terdiri dari hasil pemeriksaan laboratorium, catatan status pasien dari tenaga medis lain, serta dokumentasi studi.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu :

A. Tahap persiapan melakukan penelitian

1) Mengurus izin penelitian dan persetujuan untuk lokasi pengambilan studi kasus dari Direktur RSUD Dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Program Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek.
2) Menerima surat balasan yang berisi persetujuan izin penelitian dari RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.
3) Setelah menerima persetujuan dan lokasi untuk melakukan asuhan keperawatan di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek, dengan pengantar dari Ketua Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan Clinical Instructor (CI) di ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi mengenai partisipan (klien) dari tempat pengambilan studi kasus.

B. Tahap kontrak

Peneliti menyusun kontrak mengenai waktu dan lokasi untuk pengambilan data. Wawancara akan dilakukan sesuai dengan jam istirahat partisipan, sementara lokasi pelaksanaan dipilih berdasarkan kenyamanan, ketenangan, dan kemudahan akses bagi partisipan, yaitu di tempat tidur mereka. Partisipan telah

menyetujui kontrak mengenai waktu dan tempat yang disepakati.

C. Tahap pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data melalui metode wawancara dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan. Tahap awal dimulai dengan melakukan pengkajian yang meliputi wawancara untuk memperoleh data dasar klien, seperti identitas diri (nama, usia, alamat, dan pekerjaan), keluhan utama, riwayat penyakit saat ini dan sebelumnya, riwayat penyakit dalam keluarga, serta pola aktivitas sehari-hari. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pemeriksaan fisik secara langsung kepada klien. Setelah tahap pengkajian selesai, proses dilanjutkan dengan penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana intervensi keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan diakhiri dengan evaluasi terhadap hasil dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

D. Tahap penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan melakukan validasi hasil yang telah diperoleh kepada semua partisipan. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian telah selesai dan mengucapkan terima kasih kepada partisipan atas kontribusinya.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian. Data inilah yang akan digunakan sebagai sumber analisis, dan selanjutnya menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus memenuhi syarat keabsahan (Saadah et al., 2022).

Keabsahan data bertujuan untuk mencapai tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan sejauh mana kebenaran hasil penelitian, serta untuk mengungkap dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Dalam karya tulis ilmiah, keabsahan data didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu kepercayaan (Credibility), Keteralihan (Transferbility), Ketergantungan (Dependability) dan Kepastian (Confirmability).

1. Credibility (Kepercayaan)

Credibility berarti kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil yang mencerminkan kenyataan yang sebenarnya. Credibility ini dapat diukur melalui kemampuan penulis dalam mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien yang relevan dengan masalah, pelaksanaan pengasuhan yang mengikuti langkah-langkah yang ditentukan, serta pendokumentasian yang dilakukan sesuai dengan tahapan pengasuhan.

2. Transferability (Keteralihan)

Transferability merujuk pada sejauh mana hasil dari suatu studi kasus dapat diterapkan pada objek penelitian yang berbeda. Dengan kata lain, ini termasuk apakah asuhan keperawatan yang dilakukan dapat diterapkan pada pasien lain yang mengalami fenomena pembunuhan serupa, serta apakah hasil tersebut dapat digunakan sebagai perbandingan oleh penulis atau studi kasus lainnya yang relevan.

3. Dependability (Kebergantungan)

Dependability merujuk pada kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan panti asuhan pada klien dengan diagnosis stroke iskemik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah memperoleh izin dari berbagai pihak hingga responden.

4. Confirmability (Kepastian)

Confirmability berarti bahwa suatu temuan dianggap obyektif jika didukung oleh persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan hasil penelitian seseorang. Kondisi ini dapat dicapai melalui proses bimbingan yang melibatkan kesepakatan antara pembimbing dan siswa, serta melalui proposal ujian untuk mendapatkan kritik dan masukan. Selain itu, prinsip ini

juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien saat melakukan asuhan keperawatan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan informasi ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun data dalam pola tertentu, memilih informasi yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan yang memudahkan pemahaman baik bagi diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2020). Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini mencakup semua temuan pada tahap proses pembedahan dengan menerapkan konsep dan teori pembedahan untuk pasien stroke iskemik. Data yang diperoleh saat pengkajian akan dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan data subyektif dan obyektif, yang memungkinkan peneliti menyusun diagnosis kecelakaan. Selanjutnya, peneliti menyusun rencana konservasi, melaksanakan implementasi, dan melakukan evaluasi kebocoran. Selain itu, peneliti juga menyusun pemeliharaan konservasi yang telah dilakukan pada pasien dengan teori dan penelitian sebelumnya.

H. Etika Penulisan

Menurut (Soekidjo, 2014 dalam Fersandi, 2019) Etika adalah pengetahuan tentang pola perilaku dan adat kebiasaan manusia. Penelitian, di sisi lain, adalah upaya untuk mencari kebenaran mengenai berbagai

fenomena kehidupan, termasuk bidang alam, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan politik. Oleh karena itu, Etika Penelitian berfungsi sebagai pedoman etis untuk semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang terdampak oleh hasil penelitian. Etika ini mencakup perilaku peneliti terhadap subjek serta hasil yang dihasilkan untuk masyarakat. Etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari :

1. **Informed Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Responded)**

   Informed Consent (persetujuan untuk menjadi responden) mengharuskan subjek menerima informasi lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Subjek memiliki hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Selain itu, dalam informed consent juga harus dinyatakan bahwa data yang dikumpulkan akan digunakan hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. **Confidentially (Kerahasiaan)**

   Masalah ini berkaitan dengan etika, yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi dan isu lainnya. Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. Anonimity (Tanda Nama)

Masalah etika dalam keperawatan berkaitan dengan perlindungan subjek penelitian. Hal ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.